

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Kanker serviks merupakan kanker kedua terbanyak yang diderita wanita di dunia. Kanker serviks dapat dideteksi dini dengan *papsmear*. Pengetahuan mengenai kanker serviks dan *papsmear* perlu ditingkatkan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas karena kanker serviks. Peningkatan pengetahuan dapat dicapai dengan edukasi kesehatan diantaranya dengan metode ceramah dan testimoni.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengaruh edukasi kesehatan mengenai kanker serviks dan *papsmear* menggunakan metode ceramah saja dan metode ceramah-testimoni terhadap peningkatan pengetahuan pada populasi penelitian yaitu guru wanita SD di Kota Yogyakarta. Jenis penelitian kuasi eksperimental, dengan desain *pre-post test intervention with control group*. Teknik sampling dengan *multistages cluster random sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Analisis meliputi analisis deskriptif evaluatif dan statistik uji menggunakan *Independent Sampels T-test* dan *Mann-Whitney U test* dengan taraf kepercayaan 95%.

Persentase peningkatan pengetahuan responden tertinggi pada kelompok umur 21-30 tahun; pendidikan SLTA sederajat (metode ceramah) dan pendidikan strata I (metode ceramah dan testimoni); responden yang belum pernah memperoleh informasi mengenai kanker serviks dan *papsmear* sebelum intervensi; serta responden yang belum pernah *papsmear*. Hasil uji statistik menunjukkan edukasi kanker serviks dan *papsmear* baik dengan metode ceramah maupun ceramah-testimoni dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan, namun tidak ada perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan antara kedua metode edukasi tersebut.

Kata kunci : kanker serviks, *papsmear*, pengetahuan, ceramah, testimoni.

ABSTRACT

Cervical cancer is the second highest cancer among women in the world. Cervical cancer can be early detected by *papsmear*. The knowledge about cervical cancer and *papsmear* is need to be improved in order to decrease the morbidity and the mortality of cervical cancer. Knowledge improvement can be reached by health education using lecture and testimony methods.

The purpose of this research is to know the difference between lecture method and lecture-testimony method of education about cervical cancer and *papsmear* affecting the women elementary school teacher's knowledge in Yogyakarta City. This research covered Quasi Eksperimental Research, which use pre-post test intervention with control group design. The sampling method was multistages cluster random sampling. The research instrumen was questionnaire. The analysis included descriptive evaluatif analisis and statistical test with Independent Sampels T-test dan Mann-Whitney U test with 95% of signification.

Percentage of knowledge increases that show highest value were on the 21-30 years old group; in the Senior High School and equal (lecture method) and the undergraduate (lecture-testimony method) group; in the responden that never get information about cercival cancer and *papsmear* before intervention; and the responden that never do *papsmear*. The statistical test result showed that the method of education about cervical cancer and *papsmear* both by lecture and lecture-testimony methods can significantly increase the knowledge, but, there was no significant difference in knowledge increase between those two methods.

Keywords : cervical cancer, *papsmear*, knowledge, lecture, testimony.